

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi sekarang ini sudah berkembang pesat dan sangat penting di era globalisasi. Teknologi informasi merupakan sarana penunjang suatu tempat usaha untuk meningkatkan efektivitas kinerjanya secara optimal. Setiap usaha yang didirikan baik kecil, menengah, ataupun besar pasti membutuhkan sebuah sistem informasi di dalamnya. Sistem informasi merupakan alternatif dalam mendapatkan informasi yang diperlukan yaitu sistem informasi pengelolaan persediaan barang.

**Tabel 1.1 Perkembangan UMKM dan Usaha Besar (UB)**

Indikator	Satuan	Tahun 2011		Tahun 2012		Perkembangan tahun 2011 dan 2012	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
<b>Unit Usaha (A+B)</b>		<b>55.211.396</b>		<b>56.539.560</b>		<b>1.328.163</b>	
<b>A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah</b>	Unit	<b>55.206.444</b>	<b>99,99</b>	<b>56.539.560</b>	<b>99,99</b>	<b>1.328.147</b>	<b>2,41</b>
- Usaha Mikro	Unit	54.559.969	98,82	55.586.176	98,79	1.296.207	2,38
- Usaha Kecil	Unit	602.195	1,09	629.418	1,11	27.223	4,52
- Usaha Menengah	Unit	44.280	0,08	48.997	0,09	4.717	10,65
<b>B. Usaha Besar</b>	Unit	<b>4.952</b>	<b>0,01</b>	<b>4.968</b>	<b>0,01</b>	<b>16</b>	<b>0,32</b>

Sumber : diolah dari data Kementerian Koperasi dan UMKM  
([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id))

Tabel 1.1 diatas menggambarkan tentang jumlah unit usaha UMKM dan usaha besar di Indonesia. UMKM memiliki porsi sebesar 99,99% dari seluruh para pelaku ekonomi di Indonesia. Jumlah UMKM pada tahun 2012 mencapai 56,53 juta unit. Pergerakan jumlah UMKM dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sekitar satu juta unit. Salah satu jenis UMKM yang dapat dengan nyata kita lihat adalah para pedagang kecil. Pedagang kecil termaksud dalam kategori UMKM jika pedagang memiliki omzet sesuai dengan ketentuan Undang Undang No. 20 tahun 2008. Menurut data tersebut ini membuktikan bahwa setiap tahunnya usaha yang melibatkan UMKM terus bertambah dan berkembang.

Namun masih saja ada beberapa usaha yang belum melibatkan sistem komputerisasi. Dalam hal ini masih menggunakan sistem manual untuk mengatur usahanya tersebut. Perkembangan yang terus bertambah tidak seimbang dengan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi. Setidaknya perlu adanya sistem informasi untuk mengatur usaha yang mencakup didalamnya.

Toko Aneka merupakan suatu bidang usaha yang melayani penjualan kebutuhan masyarakat sekitar dan dalam menjalankan usaha ini banyak melayani transaksi penjualan dan pengecekan persediaan barang. Kegiatan pengelolaan barang masih melibatkan barang lama dan adanya penambahan barang baru. Daftar ini terbagi atas sembilan kategori diantaranya adalah obat-obatan, perlengkapan listrik, perlengkapan kantor atau alat tulis, rokok dan perlengkapannya, kebutuhan sembako, perlengkapan variasi ikan hias, aksesoris, makanan dan minuman. Dengan demikian dari tahun ke tahun jumlah barang ini terus bertambah. Sehingga mengakibatkan terjadi kesalahan dalam pencatatan dan pencarian data. Tidak ada informasi khusus yang menginformasikan tentang jumlah persediaan barang dan ketika persediaan barang sudah habis baru mengetahui sehingga membuat kecewa pelanggan.

Sistem informasi ini dapat memudahkan kegiatan operasional dalam mengefisienkan waktu yang dibutuhkan. Hal ini akan sangat dirasakan oleh Toko Aneka karena selama ini belum menerapkan konsep komputerisasi dan hanya mengandalkan catatan buku sehingga membutuhkan waktu dan tenaga. Hal tersebut dapat dihindarkan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.

Dengan adanya suatu sistem komputerisasi maka dapat menyajikan informasi persediaan barang yang lengkap dan dapat mengakses data dan informasi secara cepat dalam segi pengolahan data, menghemat dalam segi tenaga, akurat dalam segi informasi yang lengkap dan mempermudah dalam mengetahui jumlah persediaan barang yang tersedia. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem informasi terkomputerisasi yang mampu mengelola pendataan barang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka diperoleh identifikasi masalah yang didapat sebagai berikut:

- a. Sistem persediaan barang pada Toko Aneka masih menggunakan manual, sehingga dibutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan dan pencarian data.
- b. Proses pendataan barang belum secara *real time* sehingga kurang optimal dalam pendataan persediaan barang.
- c. Data transaksi masuk dan keluar yang banyak mengakibatkan data ada yang hilang dan membuat laporan transaksi terjadi kesalahan dalam pendataan barang.
- d. Pelaporan stok barang yang ada pada Toko Aneka masih belum sesuai dengan pencatatan data barang.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem persediaan barang yang dibuat pada Toko Aneka hanya mencakup persediaan barang dan pengontrolan persediaan barang.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada Toko Aneka untuk pelaporan stok barang dan sistem pengolahan data barang yang saat ini masih manual.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan diatas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana cara melaporkan dan mengecek ketersediaan stok barang pada Toko Aneka?

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuat sistem informasi stok barang untuk mengelola ketersediaan barang dagang pada Toko Aneka.

- b. Mampu memperlancar proses kegiatan jumlah masuk dan keluar persediaan barang sehingga tidak kehabisan stok, sistem juga dapat membantu dalam pendataan barang dan pembuatan laporan barang.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memudahkan semua kegiatan operasional dengan menggunakan sistem informasi stok barang pada Toko Aneka.
- b. Dengan mengetahui jumlah optimal persediaan serta waktu yang optimal akan meminimumkan biaya persediaan pada toko tersebut.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Nama Toko : Toko Aneka

Tempat : Jl. Ir.H. Juanda Komplek Ruko Mitra Bekasi Blok G No. 15  
Bekasi Timur

Pelaksanaan : Februari 2019

### **1.7 Metode Penelitian**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung pada permasalahan serta mengikuti prosedur yang harus dilaksanakan.

- b. Metode Kepustakaan

Dilakukan dengan mencari buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

### **1.8 Metode Konsep Pengembangan Software**

Adapun metode konsep pengembangan software dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode pengembangan sistem menggunakan *Extreme Programming*.
- b. Perancangan menggunakan *Flowmap* dan *UML*.

c. Pemrograman menggunakan *Visual Studio 2010 (VB.NET)*.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, metode konsep pengembangan software, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini di bahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian diantaranya tentang teori sistem informasi, metode pengembangan sistem, serta teori-teori yang digunakan dalam perencanaan sistem serta penjelasan tentang komponen-komponen yang menunjang realisasi alat dan perangkat lunak yang digunakan serta kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang metode pengumpulan data, analisa kebutuhan sistem, analisa sistem, dan metode yang diimplementasikan pada penelitian yaitu metode pengembangan sistem baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem meliputi implementasi perangkat lunak dan perangkat keras pengendali, pengujian dan implementasi pada implementasi perangkat lunak meliputi implementasi *database*, *class* dan penginstalan aplikasi. Pembahasan meliputi kinerja perangkat lunak dan perangkat keras dan implikasi penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem berikutnya.